

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang mengindikasikan bahwa penerapan CSR mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam menyajikan laporan keuangan secara jujur dan terbuka.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, di mana manajer yang memiliki saham belum tentu memiliki kontrol atau kepentingan yang cukup besar untuk memengaruhi kebijakan pelaporan keuangan secara langsung.
3. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, menandakan bahwa keberadaan serta kinerja komite audit tidak secara otomatis menjamin kualitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan.
4. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang menunjukkan bahwa fungsi pengawasan dewan belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap kualitas informasi keuangan yang disajikan.
5. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang artinya bahwa semakin tinggi *Leverage* perusahaan, semakin besar inisiatif manajemen untuk menjaga integritas laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya untuk meminimalkan konflik kepentingan

6. *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan direksi, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, yang artinya bahwa secara simultan kelima variabel tersebut mampu meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dalam memengaruhi integritas laporan keuangan, seperti *audit tenure*, *audit fee*, *financial distress*, manajemen laba, serta struktur *corporate governance* secara lebih menyeluruh. Variabel-variabel tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keandalan laporan keuangan. Objek penelitian juga sebaiknya diperluas ke sektor lain seperti perbankan, energi, dan properti, agar hasil studi lebih aplikatif lintas industri.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan melalui penerapan *Good Corporate Governance* yang lebih optimal, yakni seperti kepemilikan manajerial, komite audit dan dewan direksi. Penguatan fungsi audit internal dan evaluasi sistem pengendalian internal juga perlu dilakukan guna menjaga integritas laporan keuangan dan kepercayaan stakeholder